

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Financial Distress*, Manajemen Laba, Kompensasi Eksekutif, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga 2018, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sampel yang diambil berjumlah 32 perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia yang didapat dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Financial Distress* tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak; (2) Manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak; (3) Kompensasi Eksekutif berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak; (4) kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak; (5) *Financial distress*, manajemen laba, kompensasi eksekutif, dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak;.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pihak perusahaan agar lebih meningkatkan kehati-hatian dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak terjadi masalah perpajakan dikemudian hari. Bagi pihak investor untuk meningkatkan pengawasan kepada pihak manajemen agar memperhatikan tingkat kepatuhan dalam pembayaran pajak. Bagi pihak pemerintah untuk memahami permasalahan penghindaran pajak sehingga peraturan yang dibuat dapat mengurangi tindakan agresivitas pajak

Kata Kunci : *Financial distress*, manajemen laba, kompensasi eksekutif, dan kompensasi rugi fiska, agresivitas pajak;.

SUMMARY

This study aims to determine the effect of Financial Distress, Earnings Management, Executive Compensation, and Fiscal Loss Compensation to Tax Aggressiveness on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018.

The population in this study is the property and real estate sector companies that publish their financial statements on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016 to 2018, with a sampling technique that is purposive sampling, the samples taken amounted to 32 property and real estate companies in Indonesia obtained analyzed by techniques multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) Financial Distress has no a positive effect on Tax Aggressiveness; (2) Earnings Management has no a positive effect on Tax Aggressiveness; (3) Exsecutive Compensation has a positive effect on the Tax Aggressiveness; (4) Fiscal Loss Compensation has a positive effect on the Tax Aggressiveness; (5) Financial distress, earnings management, executive compensation, and fiscal loss compensation simultaneously affect on tax aggressiveness.

The implication of this study is for the company to further increase caution in carrying out tax aggressiveness so that there is no problem of taxation in the future. For investors to increase supervision to management to pay attention to the level of compliance in tax payments. For the government to understand the problem of tax avoidance so that the regulations made can reduce tax aggressiveness

Keywords: *Financial distress, earnings management, executive compensation, and fiscal loss compensation, tax aggressiveness;*